

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan yang sangat baik, hal tersebut ditandai dengan laju diagram aktivitas belajar siswa setiap pertemuan terus meningkat. dengan rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 89.07 ± 4.66 termasuk kategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa pada nilai akhir *posttest* kelas eksperimen (85) lebih efektif dibandingkan hasil belajar kelas kontrol (73). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.002 < 0.05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan melalui penggunaan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
3. Respon siswa menunjukkan persentase keseluruhan jawaban bermakna positif sebesar 90%. Responden yang mengisi angket hasilnya lebih banyak yang mencetak poin dan bermakna positif. Artinya responden tidak kesulitan dan tertarik belajar materi sistem indra menggunakan model *Snowball Throwing*.

B. SARAN

Mengembangkan kembali indikator pada lembar observasi. Pada lembar angket menggunakan skala lain seperti skala likert atau skala yang selain skala guttman. Adanya pembaharuan sumber belajar supaya permasalahan yang disajikan menarik dan *update*, seperti buku yang relevan, artikel yang terbaru, adanya observasi ke museum atau menggunakan aplikasi 3D untuk menggantikan alat peraga saat pembelajaran berlangsung.